

Teknik Penyusunan **STUDI KELAYAKAN** (Feasibility Study) **RUMAH SAKIT**

studi kasus
75% praktik
simulasi

Konsep Praktis, Teknik Perhitungan, Analisis, dan Studi Kasus

Kerangka Kerja, Langkah Penyusunan, Teknik Analisis dan Perhitungan Proyeksi Permintaan Pasar, Jumlah Kunjungan, Kebutuhan Sumberdaya, Kinerja Operasional, Posisi & Kondisi Keuangan, Alternatif Skenario Pendanaan & Analisa Kelayakan Investasi dalam Pendirian, Pengembangan, dan Adaptasi Rumah Sakit Berbasis Kompetensi

JOIN OUR
LIVE
CLASSES



Kamis-jumat, 9-10 Oktober 2025
Pukul 09.00-17.00 WIB

Widiyas Hidayanto

MBA, CPMA, ASEAN CPA

Praktisi Bisnis; Konsultan Strategi; Profesional Management Accountant;
ASEAN Chartered Professional Accountant; Konsultan Manajemen Kesehatan (KMK)



KONSEP PRAKTIS

- Peran penting Studi Kelayakan sebagai dasar pengambilan keputusan sekaligus mengantisipasi risiko ketidakpastian investasi dalam pendirian, operasionalisasi, dan pengembangan rumah sakit.
- Merespon isu-isu terkait transformasi kesehatan, Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), Klaim BPJS, rujukan berjenjang, RS berbasis kompetensi layanan, Kelas Rawat Inap Standar (KRIS), pemerataan akses, ketersediaan sumber daya, pendidikan kedokteran spesialis berbasis rumah sakit, persaingan, globalisasi dan konsep modern seperti green hospital, smart hospital, dan health tourism.
- Feasibility Study atau Studi Kelayakan sebagai salah satu persyaratan pada saat awal perizinan, dan sebagai unsur penting kajian pendanaan.

STUDI KASUS, TEKNIK ANALISA, DAN SIMULASI

- Analisa TOWS, skenario strategi, dan manajemen risiko.
- Analisa kelayakan rumah sakit berdasarkan kajian kebutuhan pelayanan; kajian kebutuhan lahan, bangunan, prasarana, SDM, dan peralatan sesuai kriteria klasifikasi rumah sakit; kajian kemampuan pendanaan/pembiayaan
- Teknik proyeksi permintaan dan jumlah kunjungan
- Teknik proyeksi pendapatan dan biaya, laba/rugi, arus kas, kinerja, posisi, dan kondisi keuangan masa depan
- Teknik perhitungan kebutuhan pendanaan dan analisis alternatif sumber pendanaan yang optimal
- Teknik analisa kelayakan NPV, IRR, dan Payback Period
- Analisis pemilihan skenario dan manajemen risiko



Rp 1.997.000,- per orang peserta

workshop zoom live • e-materi • e-sertifikat

link webpage, TOR, dan pendaftaran

<https://widinamanagement.com/FSRS2025>

Jakarta, 23 September 2025

Nomor : 02/FSRS/WM/IX/2025

Lampiran : 1 (satu) berkas

Perihal : Pemberitahuan Workshop Online

TEKNIS PENYUSUNAN STUDI KELAYAKAN (FEASIBILITY STUDY) RUMAH SAKIT:

Kerangka Kerja, Langkah Penyusunan, Teknik Analisis dan Perhitungan Proyeksi Permintaan Pasar, Jumlah Kunjungan, Kebutuhan Sumberdaya, Kinerja Operasional, Posisi & Kondisi Keuangan, Alternatif Skenario Pendanaan & Analisa Kelayakan Investasi dalam Pendirian, Pengembangan, dan Adaptasi Rumah Sakit Berbasis Kompetensi
Kamis-Jumat, 9-10 Oktober 2025, via zoom

Kepada Yth :

Bapak/Ibu **Direktur/Kepala Rumah Sakit Seluruh Indonesia**
di tempat

Dengan Hormat,

Penting bagi para pemangku kepentingan, baik investor, pemilik, pemegang saham; manajemen; maupun pemerintah. Bahwa salah satu persyaratan khusus usaha untuk rumah sakit, baik milik pemerintah maupun milik swasta, pada saat awal perizinan usaha untuk pertama kali adalah adanya Feasibility Study atau Studi Kelayakan. Studi kelayakan atau feasibility study tidak hanya sekedar untuk pemenuhan persyaratan legal sesuai regulasi, namun sebagai landasan penting dasar pengambilan keputusan yang tepat, terukur, sekaligus mengantisipasi risiko ketidakpastian investasi dalam pendirian, operasionalisasi, dan pengembangan rumah sakit. Keputusan yang tepat didasarkan pada hasil analisa yang jujur dan tertelusur, secara tidak langsung menjadi wujud awal tanggungjawab sosial kepada pasien dan masyarakat tentang upaya penyediaan layanan yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan, harapan, dan memprioritaskan keselamatan mereka; dan juga wujud awal tanggungjawab kepada para tenaga medis, tenaga kesehatan, tenaga kerja lain, dan pemasok yang terlibat tentang upaya menjaga sustainabilitas, kesejahteraan, dan keselamatan kerja.

Penyusunan Feasibility Study atau Studi Kelayakan yang baik dilakukan melalui tahapan yang sistematis, melibatkan analisa komprehensif, berdasarkan data/informasi tertelusur, dan menyajikan kesimpulan analisa yang jujur. Berbagai isu terkini terkait transformasi kesehatan, Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) melalui BPJS, rujukan berjenjang, kompetensi layanan, Kelas Rawat Inap Standar (KRIS), pemerataan akses dan ketersediaan sumber daya, pendidikan kedokteran spesialis berbasis rumah sakit, dan konsep-konsep modern seperti green hospital, smart hospital, dan health tourism menjadi isu-isu yang tidak dapat dikesampingkan. Isu-isu tersebut merupakan tantangan, sekaligus peluang yang perlu dikaji dan direspon secara cerdas melalui kajian-kajian dalam penyusunan feasibility study atau studi kelayakan pada saat awal pendirian maupun saat pengembangan rumah sakit.

Dalam rangka membantu manajemen instansi penyedia/pengelola layanan kesehatan dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan secara konseptual maupun teknis, maka WIDINAMANAGEMENT menyelenggarakan Workshop Online **"TEKNIS PENYUSUNAN STUDI KELAYAKAN (FEASIBILITY STUDY) RUMAH SAKIT: Kerangka Kerja, Langkah Penyusunan, Teknik Analisis, Perhitungan Proyeksi, Kebutuhan Sumberdaya, Alternatif Pendanaan dan Analisa Kelayakan Investasi dalam Pendirian dan Pengembangan Rumah Sakit"**, melalui aplikasi zoom pada hari **Kamis-Jumat, 9-10 Oktober 2025 pukul 09.00-17.00 WIB** dengan Narasumber: Widiyas Hidayanto, SE, MBA, CPMA, ASEAN CPA, dengan pertanyaan kunci yang akan dibahas :

- Bagaimana peran penting kajian Studi Kelayakan atau Feasibility Study dalam rangkaian pendirian, operasionalisasi, dan pengembangan rumah sakit dapat menjangkau tantangan dan peluang di tengah dinamika dunia perumahsakit dan pelayanan kesehatan?
- Bagaimana kajian strategis dalam analisa studi kelayakan merespon secara cerdas isu-isu terkait transformasi kesehatan, Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) melalui BPJS, rujukan berjenjang, kompetensi layanan, Kelas Rawat Inap Standar (KRIS), pemerataan akses dan ketersediaan sumber daya, pendidikan kedokteran spesialis berbasis rumah sakit, dan konsep-konsep modern seperti green hospital, smart hospital, dan health tourism?
- Bagaimana teknis analisa eksternal dan internal, teknis proyeksi atau forecasting jumlah pelayanan, teknis perhitungan kebutuhan sumber daya, teknis perhitungan kebutuhan pendanaan, teknis perhitungan proyeksi kondisi dan kinerja keuangan, perhitungan analisa kelayakan investasi, serta desain alternatif skenario pendanaan, skenario kinerja operasional, skenario arus kas, dan skenario proyeksi laporan keuangan?
- Bagaimana teknik analisa kelayakan investasi menggunakan perhitungan metode pemulihan (*payback period*), nilai sekarang (*net present value*), dan tingkat pengembalian internal (*internal rate of return*) dalam pemilihan alternatif skenario?
- Bagaimana mengidentifikasi dini potensi risiko yang mungkin terjadi dan menyusun rekomendasi manajemen risiko pada alternatif skenario yang dipilih?

Materi akan disajikan dengan pembahasan konsep praktis, teknik analisa, dan studi kasus, sehingga sangat disarankan diikuti oleh pengelola dan staf manajemen Rumah Sakit Seluruh Indonesia. Rincian kegiatan dapat dilihat dalam **TOR terlampir** atau link berikut:



- Situs : <https://widinamanagement.com>
- Webpage, e-Brosur, dan Pendaftaran : <https://widinamanagement.com/FSRS2025>

Informasi lebih lanjut dapat menghubungi Sdr. Budi **081 2272 0139** atau Sdri. Ina **081 2293 2065**

Karena adanya keterbatasan tempat, maka bagi calon peserta agar segera mendaftar sedini mungkin. Demikian, terima kasih atas perhatian dan partisipasinya.

Hormat Kami,



Krisna Felani
Course Director

Term Of Reference
Workshop Online

TEKNIS PENYUSUNAN STUDI KELAYAKAN (FEASIBILITY STUDY) RUMAH SAKIT

Kerangka Kerja, Langkah Penyusunan, Teknik Analisis dan Perhitungan Proyeksi Permintaan Pasar, Jumlah Kunjungan, Kebutuhan Sumberdaya, Kinerja Operasional, Posisi & Kondisi Keuangan, Alternatif Skenario Pendanaan & Analisa Kelayakan Investasi dalam Pendirian, Pengembangan, dan Adaptasi Rumah Sakit Berbasis Kompetensi

Konsep Praktis, Teknik Analisis, dan Studi Kasus

Kamis-Jumat, 9-10 Oktober 2025, via zoom

KEY POINTS

- Peran penting kajian Studi Kelayakan atau Feasibility Study sebagai landasan penting dasar pengambilan keputusan yang tepat, terukur, sekaligus mengantisipasi risiko ketidakpastian investasi dalam pendirian, operasionalisasi, dan pengembangan rumah sakit bagi investor, pemilik, pemegang saham; manajemen; maupun pemerintah; serta sebagai wujud awal tanggungjawab sosial kepada pasien dan masyarakat, para tenaga medis, tenaga kesehatan, tenaga kerja lain, dan pemasok tentang upaya menjaga sustainabilitas, kualitas, kesejahteraan, dan keselamatan.
- Tantangan dan peluang di tengah dinamika dunia perumahsakit dan pelayanan kesehatan seiring dengan tuntutan masyarakat yang semakin kritis terhadap mutu layanan, dinamika regulasi, standar akreditasi, persaingan, dan globalisasi.
- Isu-isu terkini terkait transformasi kesehatan, Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) melalui BPJS, rujukan berjenjang, kompetensi layanan, Kelas Rawat Inap Standar (KRIS), pemerataan akses dan ketersediaan sumber daya, pendidikan kedokteran spesialis berbasis rumah sakit, dan konsep-konsep modern seperti green hospital, smart hospital, dan health tourism.
- Kerangka kerja, regulasi, langkah-langkah, teknik pengumpulan dan analisa data dalam proses penyusunan studi kelayakan agar menghasilkan analisa yang komprehensif, berdasarkan data/informasi tertelusur, dan menyajikan kesimpulan analisa yang jujur.
- Analisa eksternal dan internal dilakukan sebagai dasar menyusun kajian kelayakan dari aspek lokasi, pelayanan dan spesifikasi, status dan kelas rumah sakit, sumber daya manusia, dan keuangan/pembiayaan untuk pendirian atau pengembangan rumah sakit.
- Teknik proyeksi atau forecasting jumlah pelayanan dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek pasar yang dituju, lokasi, regulasi, dan kompetensi layanan yang akan dihadirkan.
- Teknik perhitungan kebutuhan sumber daya untuk mencukupi ketersediaan kapasitas sesuai standar dan ekspektasi dalam rangka melayani proyeksi jumlah pelayanan.
- Teknik perhitungan kebutuhan pendanaan, baik untuk modal investasi maupun modal kerja, agar dapat merealisasi ketersediaan sumberdaya yang dibutuhkan dan mampu mengoperasikan pelayanan yang bermutu.
- Teknik perhitungan proyeksi kondisi dan kinerja keuangan, perhitungan analisa kelayakan investasi, skenario analisa kinerja operasional, sampai dengan skenario pendanaan dan arus kas dan proyeksi laporan keuangan.
- Teknik analisa kelayakan investasi menggunakan perhitungan metode pemulihan (payback period), nilai sekarang (net present value), dan tingkat pengembalian internal (internal rate of return) dalam pemilihan alternatif skenario.
- Identifikasi dini potensi risiko yang mungkin terjadi dan rekomendasi manajemen risiko pada alternatif skenario yang dipilih.

PENDAHULUAN

Penting bagi para pemangku kepentingan, baik investor, pemilik, pemegang saham; manajemen; maupun pemerintah. Studi kelayakan atau feasibility study yang tidak hanya sekedar untuk pemenuhan persyaratan legal sesuai regulasi, namun sebagai landasan penting dasar pengambilan keputusan yang tepat, terukur, sekaligus mengantisipasi risiko ketidakpastian investasi dalam pendirian, operasionalisasi, dan pengembangan rumah sakit. Keputusan yang tepat didasarkan pada hasil analisa yang jujur dan tertelusur, secara tidak langsung menjadi wujud awal tanggungjawab sosial kepada pasien dan masyarakat tentang upaya penyediaan layanan yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan, harapan, dan memprioritaskan keselamatan mereka; dan juga wujud awal tanggungjawab kepada para tenaga medis, tenaga kesehatan, tenaga kerja lain, dan pemasok yang terlibat tentang upaya menjaga sustainabilitas, kesejahteraan, dan keselamatan kerja.

Penyusunan Feasibility Study atau Studi Kelayakan yang baik dilakukan melalui tahapan yang sistematis, melibatkan analisa komprehensif, berdasarkan data/informasi tertelusur, dan menyajikan kesimpulan analisa yang jujur. Metode yang dapat dipertanggungjawabkan, transparan, tertelusur mulai dari pengumpulan data primer maupun sekunder, studi literatur yang relevan, analisa eksternal, analisa internal, analisa kelayakan, sampai dengan penyajian alternatif-alternatif skenario. Kajian-kajian perlu juga secara peka merespon perkembangan dunia perumahsakit dan pelayanan kesehatan seiring dengan tuntutan masyarakat yang semakin kritis terhadap mutu layanan, dinamika regulasi, standar akreditasi, persaingan, dan globalisasi. Berbagai isu terkini terkait transformasi kesehatan, Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) melalui BPJS, rujukan berjenjang, kompetensi layanan, Kamar Rawat Inap Standar (KRIS), pemerataan akses dan ketersediaan sumber daya, pendidikan kedokteran spesialis berbasis rumah sakit, dan konsep-konsep modern seperti green hospital, smart hospital, dan health tourism menjadi isu-isu yang tidak dapat dikesampingkan. Isu-isu tersebut merupakan tantangan, sekaligus peluang yang perlu dikaji dan direspon secara cerdas melalui kajian-kajian dalam penyusunan feasibility study atau studi kelayakan pada saat awal pendirian maupun saat pengembangan rumah sakit.

Salah satu persyaratan khusus usaha untuk rumah sakit, baik milik pemerintah maupun milik swasta, pada saat awal perizinan usaha untuk pertama kali adalah adanya Feasibility Study atau Studi Kelayakan, yang merupakan hasil analisis dan penjelasan kelayakan dari segala aspek yang akan mendasari pendirian atau pengembangan suatu rumah sakit yang terdiri atas kajian kebutuhan pelayanan rumah sakit; kajian kebutuhan lahan, bangunan, prasarana, sumber daya manusia, dan peralatan sesuai kriteria klasifikasi rumah sakit; dan kajian kemampuan pendanaan/pembiayaan. Pada kajian kebutuhan pelayanan rumah sakit meliputi aspek demografi, sosio-ekonomi, morbiditas, mortalitas, kebijakan dan regulasi, dan aspek internal rumah sakit. Pada kajian kebutuhan lahan, bangunan, prasarana, sumber daya manusia, dan peralatan sesuai kriteria klasifikasi rumah sakit meliputi aspek rencana cakupan, jenis pelayanan kesehatan, dan fasilitas lain; aspek jumlah, spesialisasi, dan kualifikasi sumber daya manusia; serta aspek jumlah, jenis, dan spesifikasi peralatan. Pada kajian kemampuan pendanaan/pembiayaan meliputi aspek prakiraan jumlah kebutuhan dana investasi dan sumber pendanaan; aspek prakiraan pendapatan atau proyeksi pendapatan terhadap prakiraan jumlah kunjungan dan pengisian tempat tidur; aspek prakiraan biaya atau proyeksi biaya tetap dan biaya tidak tetap terhadap prakiraan sumber daya manusia; aspek proyeksi arus kas 5 (lima) sampai 10 (sepuluh) tahun; dan aspek proyeksi laba atau rugi 5 (lima) sampai 10 (sepuluh) tahun.

Seluruh aspek tersebut dikaji secara komprehensif melalui analisa eksternal dan internal. Analisa eksternal meninjau dari segi demografi, kesehatan, sosial ekonomi, legal/hukum, dan lokasi. Analisa internal meninjau dari segi lokasi, legal/hukum, sosial-ekonomi-budaya, pasar, pemasaran, pelayanan, teknologi, pengorganisasian, dan keuangan. Secara integral, analisa-analisa dari berbagai segi tersebut akan menjadi dasar analisa kelayakan ditinjau dari aspek lokasi, pelayanan dan spesifikasi, status dan kelas rumah sakit, sumber daya manusia, dan keuangan/pembiayaan. Berdasar analisa kelayakan tersebut, selanjutnya akan menjadi sajian alternatif-alternatif skenario yang mungkin dapat terjadi baik secara prudent, moderate, maupun optimis dengan berbagai lini aspek yang menjadi prioritas atau perlu perhatian khusus.

Workshop Teknis Penyusunan Studi Kelayakan Rumah Sakit akan membahas secara runtut dan ringkas mengenai langkah-langkah yang harus dilakukan, isu-isu relevan perumahsakit dan pelayanan kesehatan, hal-hal krusial yang perlu menjadi perhatian, metode pengumpulan dan analisa data, serta pendalaman teknis terutama terkait proyeksi atau forecasting jumlah pelayanan, analisa kebutuhan investasi, proyeksi kondisi dan kinerja keuangan, perhitungan analisa kelayakan investasi, skenario analisa kinerja operasional, sampai dengan skenario pendanaan dan arus kas.

TUJUAN

Workshop ini bertujuan memberikan pemahaman secara praktis mengenai teknik penyusunan studi kelayakan (feasibility study) rumah sakit mulai dari kerangka kerja, langkah penyusunan, teknik analisis, perhitungan proyeksi, kebutuhan sumberdaya, alternatif pendanaan, analisa kelayakan investasi, sampai dengan alternatif skenario yang mungkin dilakukan dalam pendirian dan pengembangan rumah sakit, terutama pada pendalaman teknis terkait proyeksi atau forecasting jumlah pelayanan, analisa kebutuhan investasi, proyeksi kondisi dan kinerja keuangan, perhitungan analisa kelayakan investasi, skenario analisa kinerja operasional, sampai dengan skenario pendanaan dan arus kas.

PERTANYAAN KUNCI

- Bagaimana peran penting kajian Studi Kelayakan atau Feasibility Study dalam rangkaian pendirian, operasionalisasi, dan pengembangan rumah sakit?
- Bagaimana kajian studi kelayakan dapat menjangkau tantangan dan peluang di tengah dinamika dunia perumahsakit dan pelayanan kesehatan seiring dengan tuntutan masyarakat yang semakin kritis terhadap mutu layanan, dinamika regulasi, standar akreditasi, persaingan, dan globalisasi?
- Bagaimana kajian strategis dalam analisa studi kelayakan merespon secara cerdas isu-isu terkait transformasi kesehatan, Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) melalui BPJS, rujukan berjenjang, kompetensi layanan, Kamar Rawat Inap Standar (KRIS), pemerataan akses dan ketersediaan sumber daya, pendidikan kedokteran spesialis berbasis rumah sakit, dan konsep-konsep modern seperti green hospital, smart hospital, dan health tourism?
- Bagaimana kerangka kerja, langkah-langkah, pengumpulan dan analisa data dilakukan dalam proses penyusunan studi kelayakan?
- Bagaimana teknis analisa eksternal dan internal dilakukan sebagai dasar menyusun kajian kelayakan dari aspek lokasi, pelayanan dan spesifikasi, status dan kelas rumah sakit, sumber daya manusia, dan keuangan/pembiayaan untuk pendirian atau pengembangan rumah sakit
- Bagaimana teknis proyeksi atau forecasting jumlah pelayanan dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek pasar yang dituju, lokasi, regulasi, dan kompetensi layanan yang akan dihadirkan?
- Bagaimana teknis perhitungan kebutuhan sumber daya untuk mencukupi ketersediaan kapasitas sesuai standar dan ekspektasi dalam rangka melayani proyeksi jumlah pelayanan?
- Bagaimana teknis perhitungan kebutuhan pendanaan, baik untuk modal investasi maupun modal kerja, agar dapat merealisasi ketersediaan sumberdaya yang dibutuhkan dan mampu mengoperasikan pelayanan yang bermutu?
- Bagaimana teknis perhitungan proyeksi kondisi dan kinerja keuangan, perhitungan analisa kelayakan investasi, skenario analisa kinerja operasional, sampai dengan skenario pendanaan dan arus kas?
- Bagaimana teknik analisa kelayakan investasi menggunakan perhitungan metode pemulihan (*payback period*), nilai sekarang (*net present value*), dan tingkat pengembalian internal (*internal rate of return*) dalam pemilihan alternatif skenario?
- Bagaimana mengidentifikasi dini potensi risiko yang mungkin terjadi dan menyusun rekomendasi manajemen risiko pada alternatif skenario yang dipilih?

SASARAN PESERTA

- Pemilik, Dewan Pengawas, Pimpinan/Direksi dan pengambil kebijakan pada fasilitas pelayanan kesehatan.
- Manajer, kepala, atau staf bagian yang berkaitan dengan bidang Perencanaan, Strategi, Pengembangan Bisnis, Investasi, Keuangan, Auditor Internal/SPI, Akuntansi, Pemasaran, Pelayanan,
- Manajer, kepala, atau staf keuangan/non-keuangan pada departemen/instalasi/unit kerja dan pemangku kepentingan (stakeholder) lain di fasilitas pelayanan kesehatan.
- Staf atau pihak-pihak lain yang terkait.
- Konsultan, akademisi, peneliti, mahasiswa, dan pemerhati manajemen fasilitas pelayanan kesehatan.

NARASUMBER

Widiyas Hidayanto, MBA, CPMA, ASEAN CPA

Praktisi Bisnis; Profesional Management Accountant; ASEAN Chartered Professional Accountant; Konsultan Manajemen Kesehatan (KMK); Konsultan Strategi, Costing, Bisnis Proses, Akuntansi, dan Keuangan pada beberapa RS Pemerintah/Swasta serta beberapa perusahaan nasional/multinasional.

PELAKSANAAN DAN SUSUNAN ACARA

Workshop ini akan dilaksanakan secara *online* dengan penyajian materi disertai latihan, studi kasus, serta diskusi, sehingga diharapkan peserta dapat lebih mudah memahami dan sekaligus dapat menjadi media konsultasi dan berbagi pengalaman tentang permasalahan yang terjadi dan solusi di fasilitas pelayanan kesehatan.

- Hari, tanggal : Kamis-Jumat, 9-10 Oktober 2025
- Waktu :
 - Kamis, 9 Oktober 2025 pukul 09.00-17.00 WIB
 - Jumat, 10 Oktober 2025 pukul 09.00-17.00 WIB
- Lokasi/media : Online, menggunakan aplikasi Zoom

Hari Pertama, Kamis, 9 Oktober 2025

Waktu	Materi
09.00-09.45	Peran Penting Kajian Studi Kelayakan atau Feasibility Study dalam Rangkaian Pendirian, Operasionalisasi, dan Pengembangan Rumah Sakit dan Salah Satu Elemen Pemenuhan Persyaratan Regulasi - Integrasi Inovasi Ide, Perancangan, Perencanaan, Implementasi, Penilaian Kinerja, Pengendalian, dan Pengawasan - Desain Model Bisnis, Rancangan Studi Kelayakan, Rencana Induk (Masterplan), Detail Engineering Design & Equipment Plan, Rencana Strategi Bisnis (Strategic Business Plan), Anggaran (Budgeting), Rencana Aksi (Action Plan), Manajemen Risiko, Generic KPI, serta Pelaporan Kinerja dan Keuangan
09.45-10.30	Isu Strategis dan Dinamika Pelayanan Kesehatan dan Perumahsakit: Tantangan dan Peluang - Dinamika Pasar, Tuntutan Masyarakat, Mutu Layanan, Dinamika Regulasi, Standar Akreditasi, Persaingan, dan Globalisasi. - Transformasi Kesehatan, Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) melalui BPJS, Rujukan Berjenjang, Kompetensi Layanan, Kamar Rawat Inap Standar (KRIS), Pemerataan Akses dan Ketersediaan Sumber Daya, dan Pendidikan Kedokteran Spesialis Berbasis Rumah Sakit. - Konsep-konsep Modern Seperti Green Hospital, Smart Hospital, dan Health Tourism
10.30-11.15	Penyusunan Studi Kelayakan: Regulasi Terkait, Kerangka Kerja, Langkah-langkah, Data Primer dan Sekunder, Studi Literatur, Metode Analisa, Penilaian Kelayakan, dan Alternatif Skenario
11.15-12.00	Analisa Data Informasi Eksternal dan Formulasi Peluang dan Tantangan Strategis Studi Kasus: Analisa Data dan Informasi Demografi, Sosial, Ekonomi, Regulasi, Teknologi, Lokasi/Lingkungan, Persaingan, dan Kebutuhan Kompetensi Layanan pada Wilayah Jangkauan
12.00-13.30	Istirahat
13.30-15.00	Analisa Data Informasi Internal dan Formulasi Kekuatan dan Ancaman Strategis Studi Kasus: Analisa Data dan Informasi Lokasi, Legalitas, Lisensi, Perijinan, Budaya Kerja, Pemasaran, Kapabilitas Teknologi, Sumber Daya Manusia dan Organisasi, serta Pendanaan/Keuangan
15.00-15.15	Istirahat
15.15-16.15	Analisa Posisi Strategis Metode TOWS dan Formulasi Strategi Utama Studi Kasus: Merangkai Hasil Analisis Eksternal dan Internal; Menggali Ancaman, Peluang; Kekuatan; dan Kelemahan; Menggali Isu Strategis Utama dan Faktor Pemicunya; dan Memformulasikan Strategi Utama
16.15-17.00	Analisa Kelayakan Kajian Kebutuhan Pelayanan Rumah Sakit Studi Kasus: Kajian Aspek Demografi, Sosio-Ekonomi, Morbiditas, Mortalitas, Regulasi, dan Aspek Internal

Hari Kedua, Jumat, 10 Oktober 2025

Waktu	Materi
09.00-10.00	Analisis Potensi dan Proyeksi Pelayanan
10.00-11.00	• Studi Kasus: Teknik Proyeksi Pasar, Jumlah Kunjungan, Volume Pelayanan, dan Kebutuhan Kapasitas
10.00-11.00	Analisa Kelayakan Kajian Kebutuhan Lahan, Bangunan, Prasarana, Sumber Daya Manusia, dan Peralatan Sesuai Kriteria Klasifikasi Rumah Sakit
10.00-12.00	• Studi Kasus: Rencana Cakupan, Jenis Pelayanan Kesehatan, dan Fasilitas Lain; Aspek Jumlah, Spesialisasi, dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia; serta Aspek Jumlah, Jenis, dan Spesifikasi Peralatan
10.00-12.00	Analisa Kelayakan Kajian Kemampuan Pendanaan/Pembiayaan
	• Studi Kasus: Perhitungan Kebutuhan Dana Investasi, Modal Kerja, dan Alternatif Sumber Pendanaan
12.00-13.00	Istirahat
13.00-14.00	• Studi Kasus: Teknik Proyeksi Pendapatan, Biaya, Laba/Rugi (Laporan L/R atau Laporan Operasional)
14.00-15.00	• Studi Kasus: Teknik Proyeksi Arus Kas, Posisi, dan Kondisi Keuangan (Laporan Arus Kas, Neraca, dan Rasio)
15.00-15.15	Istirahat
15.15-16.15	Teknik Analisis Alternatif-Alternatif Skenario dan Risiko
16.15-17.00	Rumusan Hasil Analisis Kelayakan dan Pemilihan Alternatif yang Layak

BIAYA DAN PENDAFTARAN

Biaya workshop:

- Rp 1.997.000,- /orang peserta. Peserta mengikuti workshop online, mendapatkan e-materi, e-sertifikat, dan e-kwitansi dalam bentuk file/softcopy.
- Rp 2.147.000,- /orang peserta. Peserta mengikuti workshop online, mendapatkan e-materi, e-sertifikat, dan e-kwitansi dalam bentuk file/softcopy, serta biaya pengiriman sertifikat cetak & kwitansi cetak.

Pendaftaran dilakukan dengan mengisi formulir pendaftaran pada klik **daftar** pada webpage link <https://widinamanagement.com/FSRS2025>

1. Setelah melakukan pendaftaran, akan mendapat konfirmasi dari nomor Whatsapp (WA) panitia Budi 08122720139 untuk cara pembayaran.
2. Bukti transfer dikirimkan kepada nomor Whatsapp (WA) panitia Budi 08122720139. Pada bukti transfer harap **mencantumkan nama peserta pada kolom berita**.

Pembayaran hanya melalui transfer ke rekening:

- Bank **BRI cabang Rawamangun Jakarta**
Atas nama **WIDINA MANAGEMENT STARTIDEA**
Nomor Rekening **038601002131562**
 - Bank **BCA cabang Rawamangun Jakarta**
Atas nama **KRISNA FELANI**,
Nomor Rekening **0948030856**
3. Peserta yang terdaftar adalah peserta yang telah mengisi link formulir pendaftaran dan mengirimkan bukti transfer sebelum batas akhir masa pendaftaran. Pendaftaran akan ditutup akan ditutup apabila jumlah peserta telah mencapai batas maksimal yang ditetapkan.

Mengingat adanya keterbatasan kapasitas peserta, mohon segera mendaftarkan diri.

INFORMASI DAN KONTAK



- Situs : <https://widinamanagement.com>
- Webpage, e-Brosur, dan Pendaftaran : <https://widinamanagement.com/FSRS2025>

Informasi lebih lanjut dapat menghubungi Sdr. Budi **081 2272 0139** atau Sdri. Ina **081 2293 2065**